

**ANALISIS POTENSI *FINANCIAL DISTRESS*
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA MENGGUNAKAN
METODE ALTMAN Z-SCORE**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SLAMET PUJI RIYANTO

NPM. 17032010070

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
SURABAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI FINANCIAL DISTRESS
PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
MENGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE**

Disusun oleh :

SLAMET PUJI RIYANTO

17032010070

Telah Melaksanakan Ujian Lisan

Surabaya, 19 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Sunardi, MT.

19560717 198703 1 001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
UPN "Veteran" Jawa Timur**



Dr. Dra. Jarivah, MP

NIP. 19650403 199103 2 001

ABSTRAK

Financial distress bisa dipahami sebagai penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang terjadi mengarah menuju kebangkrutan ataupun likuidasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi *financial distress* pada perusahaan Sub Sektor *Houseware* dan Sub Sektor *Cosmetics and Household* yang terdaftar di bursa efek Indonesia menggunakan Metode Altman Z-Score. Metode yang akan digunakan dalam melakukan analisa potensi *financial distress* yaitu model Altman Z-Score. Penelitian ini menghasilkan tingkat *financial distress* pada perusahaan-perusahaan yang tergolong pada sub sektor *houseware* menunjukkan hasil kategori *financial distress* yang kurang baik. PT Integra Indocabinet pada tahun 2017 hingga 2020 dalam kategori *distress*. PT Chitose Internasional pada tahun 2017 hingga 2020 dalam kategori *grey*. PT Langgeng Makmur Industri pada tahun 2017 hingga 2020 dalam kategori *distress*. PT Kedaung Indah Can pada tahun 2017 dalam kategori *grey* kemudian pada tahun 2018 hingga 2020 dalam kategori *distress*. Sedangkan pada perusahaan-perusahaan yang tergolong pada sub sektor *cosmetics and household* menunjukkan hasil kategori *financial distress* yang beragam. PT Unilever Indonesia pada tahun 2017 hingga 2020 dalam kategori *safe*. PT Kino Indonesia pada tahun 2017 hingga 2018 dalam kategori *distress* kemudian pada tahun 2019 dalam kategori *grey*. PT Mandom Indonesia pada tahun 2017 dalam kategori *safe* kemudian pada tahun 2018 hingga 2020 dalam kategori *grey*. PT Martina Berto pada tahun 2017 hingga 2020 dalam kategori *distress*.

Kata Kunci: Altman Z-Score, *Financial Distress*, Manajemen Keuangan Perusahaan

ABSTRACT

Financial distress can be understood as a decline in the financial condition of a company, which occurs leading to bankruptcy or liquidation. This study aims to determine the potential for financial distress in the Houseware Sub-Sector and Cosmetics and Household Sub-Sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange using the Altman Z-Score Method. The method that will be used in analyzing the potential for financial distress is the Altman Z-Score model. This study resulted in the level of financial distress in companies belonging to the houseware sub-sector which showed poor results in the financial distress category. PT Integra Indocabinet in 2017 to 2020 in the distress category. PT Chitose Internasional in 2017 to 2020 in the gray category. PT Langgeng Makmur Industri in 2017 to 2020 in the distress category. PT Kedaung Indah Can in 2017 in the gray category then in 2018 to 2020 in the distress category. Meanwhile, companies belonging to the cosmetics and household sub-sector show various results in the financial distress category. PT Unilever Indonesia in 2017 to 2020 in the safe category. PT Kino Indonesia in 2017 to 2018 in the distress category then in 2019 in the gray category. PT Mandom Indonesia in 2017 in the safe category then in 2018 to 2020 in the gray category. PT Martina Berto in 2017 to 2020 in the distress category

Keywords: *Altman Z-Score, Financial Distress, Corporate Financial Management*



KETERANGAN REVISI

Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Slamet Puji Riyanto

NPM 17032010070

Program Studi : *) ~~Teknik Kimia~~ / Teknik Industri / ~~Teknologi Pangan~~ / Teknik
~~Lingkungan~~ / ~~Teknik Sipil~~

Telah mengerjakan revisi / tidak ada revisi *) ~~PRA RENCANA (DESAIN)~~ / SKRIPSI /
~~TUGAS AKHIR~~ Ujian Lisan Bulan Juli Periode 2, TA 2020/2021.

Dengan judul : ANALISIS POTENSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE

Dosen Penguji yang memerintahkan revisi

1. Dr. Ir. Sunardi, MT.

()

2. Ir. Didi Samanhudi, MMT.

()

3. Dwi Sukma D, ST., MT

()

Surabaya, 19 Juli 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Sunardi, MT

NIP. 19560717 198703 1 001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Puji Riyanto
NPM : 17032010070
Program Studi : Teknik Industri
Alamat : Desa Priyoso, Kec. Karanginangun, Lamongan
No. HP : 085815336487
Alamat e-mail : slametpujiriyanto@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan skripsi saya dengan judul :

ANALISIS POTENSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE

Adalah benar penelitian saya sendiri atau bukan plagiat hasil penelitian orang lain, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diizinkan dan saya ajukan sebagai persyaratan kelulusan program sarjana Teknik Industri Fakultas Teknik UPN "Veteran" Jawa Timur. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Juli 2021

Mengetahui,

Koorprogdi Teknik Industri

Yang Membuat Pernyataan

Dr. Dira Ernawati, ST., MT
NIP. 37806 0402 001

Slamet Puji Riyanto
NPM. 17032010070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat, hidayah, serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi yang berjudul “Analisis Potensi Finansial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Metode Altman Z-Score”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan Pendidikan S-1 Program Studi Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Selain itu, hal ini sangat penting dalam rangka menerapkan teori-teori yang ada di dalam dunia perkuliahan ke dalam dunia industri yang sebenarnya.

Atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Orang terpenting dalam hidup saya, yakni kedua orang tua saya. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu yang tiada henti mendoakan saya, serta selalu mendukung saya dengan berbagai cara dan dalam keadaan apa pun hingga saya sampai pada titik ini. Serta semua keluarga besar saya lainnya yang turut *men-support* saya dalam menjalani kuliah.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.M.T. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Dra. Jariyah, M.P. selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Dira Ernawati, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Dr. Ir. Sunardi, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dari awal hingga akhir dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
6. Para penguji yang telah memberikan masukan guna pembenahan laporan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur yang telah mengajar dan membimbing saya, serta para *staff* UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah membantu dalam proses pencapaian skripsi ini.
8. Untuk Sobat-sobat legendaris semasa kuliah “Prokom Wani”, “Ngensky”, “Pembawa Kemenangan”, dan sobat legendaris lainnya yang tak bisa disebutkan satu-persatu selalu turut membantu bersama selama perkuliahan serta bertukar fikiran selama penelitian saya berlangsung hingga selesai.
9. Teman-teman Teknik Industri, UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2017 yang telah memberikan bantuan maupun dukungan kepada saya.
10. Terakhir, Untuk semua orang baik yang telah hadir di kehidupan saya dan yang selalu ada di sekitar saya, yang tidak bisa saya sebut satu per satu. Semoga kalian tetap terus melakukan kebaikan dan Allah SWT membalas kebaikan juga untuk kalian. Terima kasih ☺!

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

Surabaya, 19 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Asumsi	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Manajemen Keuangan	9
2.1.1 Fungsi Manajemen Keuangan	10
2.2 Laporan Keuangan	11
2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan	13
2.3 <i>Financial Distress</i>	14
2.3.1 Indikator <i>Financial Distress</i>	16

2.3.2	Penyebab Terjadinya <i>Financial Distress</i>	17
2.3.3	Manfaat Prediksi <i>Financial Distress</i>	18
2.4	Altman <i>Z-Score</i>	19
2.5	Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2	Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4	Metode Pengolahan Data	28
3.5	Langkah–Langkah Penelitian dan Pemecahan Masalah.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Pengumpulan Data	36
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan	36
4.1.2	Kondisi Keuangan Perusahaan	41
4.2	Pengolahan Data	45
4.2.1	Perhitungan <i>Working Capital to Total Assets</i>	45
4.2.2	Perhitungan <i>Retained Earning to Total Assets</i>	47
4.2.3	Perhitungan <i>Earning Before Interest and Tax to Total Assets</i>	49
4.2.4	Perhitungan <i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i>	52
4.2.5	Perhitungan <i>Sales to Total Assets</i>	55
4.2.6	Perhitungan <i>Z-Score</i>	57
4.3	Pembahasan Penelitian	60
4.3.1	Tingkat Kategori <i>Financial Distress</i> Perusahaan	60
4.3.2	Penyebab <i>Financial Distress</i> Perusahaan	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perusahaan Sub Sektor <i>Houseware</i> dan Sub Sektor <i>Cosmetics and Household</i>	2
Tabel 1.2	PER dan Net Profit Pada Subsektor <i>Houseware</i> 2020	3
Tabel 1.3	PER dan Net Profit Pada Subsektor <i>Cosmetics and Household</i> 2020.....	4
Tabel 4.1	Kondisi Keuangan PT. Integra Indocabinet	41
Tabel 4.2	Kondisi Keuangan PT. Chitose Internasional	41
Tabel 4.3	Kondisi Keuangan PT. Langgeng Makmur Industri	42
Tabel 4.4	Kondisi Keuangan PT. Kedaung Indah Can.....	42
Tabel 4.5	Kondisi Keuangan PT. Unilever Indonesia	43
Tabel 4.6	Kondisi Keuangan PT. Kino Indonesia	43
Tabel 4.7	Kondisi Keuangan PT. Mandom Indonesia.....	44
Tabel 4.8	Kondisi Keuangan PT. Martina Berto	44
Tabel 4.9	<i>Working Capital to Total Assets</i> PT. Integra Indocabinet	45
Tabel 4.10	<i>Working Capital to Total Assets</i> PT. Chitose Internasional	45
Tabel 4.11	<i>Working Capital to Total Assets</i> PT. Langgeng Makmur Industri .	45
Tabel 4.12	<i>Working Capital to Total Assets</i> PT. Kedaung Indah Can	46
Tabel 4.13	<i>Working Capital to Total Assets</i> PT. Unilever Indonesia.....	46
Tabel 4.14	<i>Working Capital to Total Assets</i> PT. Kino Indonesia.....	46
Tabel 4.15	<i>Working Capital to Total Assets</i> PT. Mandom Indonesia	46
Tabel 4.16	<i>Working Capital to Total Assets</i> PT. Martina Berto.....	47
Tabel 4.17	<i>Retained Earning to Total Assets</i> PT. Integra Indocabinet	47

Tabel 4.18	<i>Retained Earning to Total Assets</i> PT. Chitose Internasional	47
Tabel 4.19	<i>Retained Earning to Total Assets</i> PT. Langgeng Makmur Industri	48
Tabel 4.20	<i>Retained Earning to Total Assets</i> PT. Kedaung Indah Can.....	48
Tabel 4.21	<i>Retained Earning to Total Assets</i> PT. Unilever Indonesia.....	48
Tabel 4.22	<i>Retained Earning to Total Assets</i> PT. Kino Indonesia.....	48
Tabel 4.23	<i>Retained Earning to Total Assets</i> PT. Mandom Indonesia.....	49
Tabel 4.24	<i>Retained Earning to Total Assets</i> PT. Martina Berto	49
Tabel 4.25	<i>EBIT to Total Assets</i> PT. Integra Indocabinet	49
Tabel 4.26	<i>EBIT to Total Assets</i> PT. Chitose Internasional	50
Tabel 4.27	<i>EBIT to Total Assets</i> PT. Langgeng Makmur Industri	50
Tabel 4.28	<i>EBIT to Total Assets</i> PT. Kedaung Indah Can	50
Tabel 4.29	<i>EBIT to Total Assets</i> PT. Unilever Indonesia.....	51
Tabel 4.30	<i>EBIT to Total Assets</i> PT. Kino Indonesia.....	51
Tabel 4.31	<i>EBIT to Total Assets</i> PT. Mandom Indonesia	51
Tabel 4.32	<i>EBIT to Total Assets</i> PT. Martina Berto.....	52
Tabel 4.33	<i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT. Integra Indocabinet.....	52
Tabel 4.34	<i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT. Chitose Internasional.....	52
Tabel 4.35	<i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT. Langgeng Makmur Industri	53
Tabel 4.36	<i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT. Kedaung Indah Can	53

Tabel 4.37 <i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT. Unilever Indonesia	53
Tabel 4.38 <i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT. Kino Indonesia	54
Tabel 4.39 <i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT. Mandom Indonesia	54
Tabel 4.40 <i>Market Value of Equity to Book Value of Debt</i> PT. Martina Berto.....	54
Tabel 4.41 <i>Sales to Total Assets</i> PT. Integra Indocabinet	55
Tabel 4.42 <i>Sales to Total Assets</i> PT. Chitose Internasional	55
Tabel 4.43 <i>Sales to Total Assets</i> PT. Langgeng Makmur Industri	55
Tabel 4.44 <i>Sales to Total Assets</i> PT. Kedaung Indah Can	56
Tabel 4.45 <i>Sales to Total Assets</i> PT. Unilever Indonesia.....	56
Tabel 4.56 <i>Sales to Total Assets</i> PT. Kino Indonesia.....	56
Tabel 4.47 <i>Sales to Total Assets</i> PT. Mandom Indonesia	56
Tabel 4.48 <i>Sales to Total Assets</i> PT. Martina Berto.....	57
Tabel 4.49 <i>Z-Score</i> PT. Integra Indocabinet	57
Tabel 4.50 <i>Z-Score</i> PT. Chitose Internasional	57
Tabel 4.51 <i>Z-Score</i> PT. Langgeng Makmur Industri	58
Tabel 4.52 <i>Z-Score</i> PT. Kedaung Indah Can.....	58
Tabel 4.53 <i>Z-Score</i> PT. Unilever Indonesia.....	58
Tabel 4.54 <i>Z-Score</i> PT. Kino Indonesia.....	59
Tabel 4.55 <i>Z-Score</i> PT. Mandom Indonesia.....	59
Tabel 4.56 <i>Z-Score</i> PT. Martina Berto	59

Tabel 4.57 Ringkasan Z- Score Perusahaan	60
Tabel 4.58 Nilai Pearson dari Altman Z-Score Perusahaan 2017-2020 Sub Sektor <i>Houseware</i>	68
Tabel 4.59 Nilai Pearson dari Altman Z-Score Perusahaan 2017-2020 Sub Sektor <i>Cosmetics and Household</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Indek Saham IDX	1
Gambar 3.1	<i>Flowchart</i> Penelitian	29
Gambar 4.1	<i>Trend Z Score</i> pada PT Integra Indocabinet	61
Gambar 4.2	<i>Trend Z Score</i> pada PT Chitose Internasional.....	62
Gambar 4.3	<i>Trend Z Score</i> pada PT Langgeng Makmur Industri	63
Gambar 4.4	<i>Trend Z Score</i> pada PT Kedaung Indah Can.....	63
Gambar 4.5	<i>Trend Z Score</i> pada PT Unilever Indonesia	64
Gambar 4.6	<i>Trend Z Score</i> pada PT Kino Indonesia	65
Gambar 4.7	<i>Trend Z Score</i> pada PT Mandom Indonesia	66
Gambar 4.8	<i>Trend Z Score</i> pada PT Martina Berto	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Manual